



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan dipaparkan pembahasan mengenai metode penelitian yang digunakan penulis. Pada metode penelitian akan terdapat objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan pembahasan terkait penelitian.

Metode penelitian diawali dengan adanya objek penelitian yang merupakan gambaran singkat mengenai apa yang ada dalam penelitian ini. Pada desain penelitian akan dijelaskan tata cara dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Lalu, akan terdapat pembahasan variabel penelitian yang berisi penjabaran variabel beserta pengertiannya dan data apa saja yang bisa digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini.

Selain itu, peneliti juga akan memaparkan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data serta pembahasan teknik analisis data yang berisikan mengenai metode analisis beserta rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang digunakan.

A. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2020-2022. Data yang diteliti adalah data sekunder yang diperoleh dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dapat diakses melalui tautan <http://www.idx.co.id>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan (*blueprint*) atau rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisa data yang disusun untuk menciptakan jawaban atas pertanyaan penelitian (Sekaran & Bougie, 2016). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Cooper & Schindler (2017:146), yaitu:

1. Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis studi formal. Studi formal dimulai dari hipotesis atau pertanyaan penelitian yang bertujuan untuk diuji dan dijawab dimana pertanyaan tersebut terdapat dalam rumusan masalah.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini merupakan penelitian observasi (pengamatan) karena peneliti mengumpulkan data – data perusahaan sampel, dengan cara mengamati dan mencatat informasi dari laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020 hingga 2022.

3. Berdasarkan kontrol peneliti terhadap variabel

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena peneliti menggunakan data yang sudah ada dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Dalam hal ini, data sudah ada sebelum penelitian dilakukan, dan peneliti tidak memiliki pengaruh untuk mengontrol variabel penelitian atau memanipulasi variabel tersebut.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Unsur dalam tujuan penelitian yaitu pelaporan, deskriptif dan kausal-eksplanatori atau kausal-prediktif. Pada penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan terhadap agresivitas pajak. Maka penelitian ini menggunakan studi deskriptif yang dimana bentuk penelitian ini bersifat mengumpulkan data, menguraikan data, menguraikan secara menyeluruh dan mendalam untuk persoalan yang akan dianalisis, sehingga dapat dikatakan tujuan penelitian ini merupakan jenis *causal-explanatory*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5. Berdasarkan dimensi waktu

Dalam konteks dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara *cross-sectional* dan *time series* karena penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode waktu yang sama yaitu tahun 2020 hingga 2022.

6. Berdasarkan cakupan topik

Berdasarkan ruang lingkupnya, penelitian ini merupakan studi statistik dimana peneliti membahas data penelitian dan menarik kesimpulan dari sampel yang ada. Dan juga hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Ditinjau dari lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam kategori studi lapangan (*field studies*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui kejadian yang terjadi dalam lingkungan nyata. Data yang diambil berasal dari laporan keuangan actual perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI selama periode 2020 hingga 2022.

8. Berdasarkan kesadaran persepsi partisipan

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder yang telah disediakan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak memiliki dampak yang besar terhadap variasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kegiatan sehari-hari partisipan, karena peneliti tidak ikut terlibat dalam aktivitas tersebut.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 jenis variabel yaitu variabel dependen dan variable independen.

1. Variabel Dependen

Variabel terikat/dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh atau merupakan hasil dari variabel bebas/independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah agresivitas pajak dengan penggunaan proksi ETR (*Effective Tax Rates*). Tarif pajak efektif (ETR) adalah perbandingan antara jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan dengan laba sebelum pajak yang diperoleh oleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu, ETR akan bervariasi antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya (Sandra, 2022). ETR adalah proksi yang paling banyak digunakan dalam penelitian terdahulu untuk mengetahui seberapa besar perusahaan melakukan agresivitas pajak (Lanis & Richardson, 2012). Rumus perhitungan ETR adalah:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Menurut Luke & Zulaikha (2016) ETR adalah proksi negatif. Dimana jika ETR tinggi maka agresivitas pajak nya rendah, sedangkan bila ETR rendah maka agresivitas pajak nya tinggi. Begitu juga menurut penelitian yang dilakukan oleh Maesi Suntari, (2020) yang menjelaskan tingkat ETR yang rendah merupakan indikasi tingginya tingkat kecenderungan tindakan agresivitas pajak, sebaliknya tingkat ETR yang tinggi merupakan indikasi rendahnya kecenderungan tindakan agresivitas pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

Variabel bebas/independen atau dapat disebut *predictor variable* merupakan variabel yang diharapkan memiliki pengaruh atau dampak terhadap variabel variabel dependen (Cooper & Schindler, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi:

a. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek yang segera jatuh tempo. Likuiditas diukur dengan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar dihitung dengan membagi total aset lancar dengan total utang lancar. Menurut Kasmir (2019:134), likuiditas diukur dengan rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Penelitian ini mengukur likuiditas menggunakan proksi rasio lancar karena rasio lancar sendiri adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar (aset yang dapat diubah menjadi kas dalam waktu singkat). Dalam konteks agresivitas pajak, perusahaan dengan likuiditas yang tinggi mungkin memiliki lebih banyak kas atau aset lancar yang dapat digunakan untuk membayar pajak tanpa harus mengadopsi praktik perpajakan yang agresif. Sebaliknya, perusahaan dengan likuiditas yang rendah mungkin lebih cenderung mencari cara untuk mengurangi beban pajak dengan menggunakan praktik perpajakan yang agresif.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Profitabilitas

Return on assets (ROA) berfungsi sebagai indikator untuk mengevaluasi profitabilitas suatu perusahaan. ROA adalah suatu rasio yang menunjukkan sejauh mana aset perusahaan berkontribusi dalam menghasilkan laba bersih. Dalam istilah lain, rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang dihasilkan dari setiap unit mata uang yang diinvestasikan dalam total aset. Perhitungan ROA dilakukan dengan membagi laba bersih oleh total aset (Kasmir, 2019:198). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Penelitian ini mengukur profitabilitas menggunakan proksi ROA dikarenakan proksi ROA memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Dengan kata lain, perusahaan yang lebih profitabel cenderung memiliki lebih banyak laba yang dapat dikenakan pajak. Oleh karena itu, terdapat keterkaitan yang masuk akal antara profitabilitas yang tinggi dan kemungkinan adopsi praktik perpajakan yang agresif untuk mengurangi beban pajak.

c. Solvabilitas

Solvabilitas, yang sering dikenal sebagai *leverage*, mengindikasikan sejauh mana perusahaan menggunakan utang sebagai sarana pembiayaan. *Leverage* mencerminkan tingkat risiko perusahaan dengan membandingkan total kewajiban perusahaan dengan total aset yang dimilikinya. *Leverage* merupakan suatu rasio yang mengukur kapasitas perusahaan dalam memanfaatkan utang baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek untuk mendukung aset yang



dimilikinya (Kasmir, 2019:153). *Leverage* diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Penelitian ini mengukur *leverage* menggunakan proksi DAR karena DAR mengukur persentase dari total aset perusahaan yang dibiayai dengan utang. Perusahaan dengan DAR tinggi cenderung memilih menggunakan sejumlah besar dana berutang dalam permodalan atau pendanaan operasional dan investasi bisnisnya dibandingkan dengan dana ekuitas atau modal sendiri. *Leverage* atau tingkat utang perusahaan cenderung lebih tinggi dalam kondisi ini. *Leverage* yang tinggi dapat menciptakan insentif bagi perusahaan untuk memanfaatkan praktik perpajakan yang agresif, seperti transfer harga antar-afiliasi atau manfaat dari celah peraturan perpajakan, untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar.

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur berdasarkan jumlah karyawan, total aset, total penjualan atau peringkat indeks. Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan rasio logaritma natural (Ln) dari total penjualan perusahaan. Penggunaan logaritma natural (Ln) dari penjualan dapat membantu dalam mengatasi masalah distribusi data yang cenderung tidak normal, terutama ketika data penjualan memiliki jarak data yang sangat luas antara perusahaan-perusahaan yang berbeda (Hamyat et al., 2017). Maka dari itu, ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Ln = (\text{Total Penjualan})$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Variabel Penelitian & Cara Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Jenis	Simbol	Proksi	Skala
1	Agresivitas Pajak	Dependen	ETR	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
	Likuiditas	Independen	LIQ	$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
	Profitabilitas	Independen	ROA	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
	Solvabilitas	Independen	LEV	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
	Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	$Ln = (\text{Total Penjualan})$	Interval

D Teknik Pengumpulan Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi anggota populasi dalam pengambilan sampel. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara subjektif dengan adanya pertimbangan tertentu. Metode ini digunakan agar mempermudah penulis dalam menelusuri objek yang akan diteliti. Kriteria yang ditetapkan penulis untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
2. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 yang tidak *listing* selama periode penelitian.
3. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang memiliki laporan keuangan secara lengkap selama periode 2020 – 2022.

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



4. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah selama periode 2020-2022.
5. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang memiliki laba selama tahun 2020 – 2022.
6. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang memiliki data lengkap untuk setiap variabel yang dibutuhkan selama periode 2020 – 2022.

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.	122
Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 yang <i>listing</i> selama periode penelitian.	(41)
Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak menyajikan laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2020-2022.	(5)
Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah selama periode 2020-2022	(2)
Perusahaan memiliki laba negatif (rugi)	(34)
Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian selama periode 2020-2022.	(1)
Jumlah perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terpilih sebagai sampel	39
Data perusahaan yang <i>outlier</i>	(11)
Periode penelitian (tahun 2020 hingga tahun 2022)	3 tahun
Jumlah sampel data amatan (28 perusahaan x 3 tahun)	84

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode observasi, yaitu mengobservasi data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* periode 2020-2022 yang telah diaudit dan terdapat didalam *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang terdiri dari:

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Data dari laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* periode 2020 – 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data beban pajak penghasilan, laba sebelum pajak penghasilan, total aset lancar, total utang lancar, laba bersih, total aset, total utang, dan total penjualan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.

© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *pooling*, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji model dan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan bantuan *software* IBM SPSS 25 untuk melakukan semua pengujian.

1. Uji *Pooling*

Penggunaan metode *pooling* penting dalam melakukan penelitian yang menggabungkan data dari *cross section* dan *time series*. Dalam penelitian ini, pendekatan uji *pooling* digunakan dengan menerapkan metode *dummy variable approach*. Variabel *dummy* akan dikalikan dengan masing-masing variabel independen dalam penelitian ini. Mengingat penelitian ini mencakup periode 3 tahun, yakni dari tahun 2020 hingga 2022, maka terdapat 2 variabel *dummy* yang diaplikasikan, dimana:

Dummy 1: “1” untuk tahun 2020, “0” untuk tahun 2021 dan 2022

Dummy 2: “1” untuk tahun 2021, “0” untuk tahun 2020 dan 2022

Dalam uji *pooling*, hasil yang akan diperoleh dapat dilihat melalui nilai *p-value dummy* yang tercantum dalam tabel koefisien. Jika nilai Sig. *dummy* > tingkat kesalahan (0,05), maka tidak ditemukan perbedaan koefisien dan data disebut layak, hingga pengujian data bisa dilakukan dalam sekali uji. Sebaliknya, jika Sig. *dummy* < tingkat kesalahan (0,05), terdapat perbedaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



signifikan dalam koefisien, yang menunjukkan bahwa data tidak cocok untuk digabungkan atau tidak memenuhi syarat *pooling*. Dalam situasi ini, uji data harus dilakukan per tahun. Dikarenakan pengujian *pooling* menggunakan variabel *dummy*, maka di bawah ini disajikan persamaan model regresi uji *pooling* yang digunakan:

$$\begin{aligned} ETR = & \beta_0 + \beta_1 LIQ + \beta_2 ROA + \beta_3 LEV + \beta_4 SIZE + \beta_5 D1 + \beta_6 D2 + \beta_7 LIQ * \\ & D1 + \beta_8 ROA * D1 + \beta_9 LEV * D1 + \beta_{10} SIZE * D1 + \beta_{11} LIQ * D2 + \beta_{12} \\ & ROA * D2 + \beta_{13} LEV * D2 + \beta_{14} SIZE * + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

ETR	: Agresivitas Pajak
LIQ	: Likuiditas
ROA	: Profitabilitas
LEV	: Solvabilitas
SIZE	: Ukuran Perusahaan
D1	: Variabel <i>Dummy</i> 1
D2	: Variabel <i>Dummy</i> 2
β_0	: Konstanta
β_{1-14}	: Koefisien regresi
ε	: error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Statistik Deskriptif

Ghozali (2021:19) menyatakan bahwa analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi suatu data dari keseluruhan variabel dalam



penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Uji Asumsi Klasik

Terdapat empat pengujian dalam uji asumsi klasik menurut Ghozali (2021), sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:19), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi variabel gangguan atau residual dalam model regresi memiliki distribusi yang mengikuti pola normal. Pada saat dilakukan pengujian dengan uji t dan F, diasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka validitas uji statistik menjadi kurang tepat untuk sampel berukuran kecil. Ketika melaksanakan pengujian normalitas, metode statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) digunakan dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 (5%). Dalam penggunaan uji K-S, jika hasil signifikansi lebih besar dari 0,05, hal ini mengindikasikan bahwa data residual memiliki distribusi yang mengikuti pola normal.

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Ghozali (2021:107), tujuan dari pengujian multikolinieritas adalah untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan korelasi yang signifikan antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Dalam model regresi yang efektif, tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel bebas. Jika ada korelasi yang signifikan antara variabel bebas, maka variabel-variabel ini tidak memiliki sifat ortogonal. Variabel-variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ortogonal adalah variabel independen yang tidak memiliki korelasi yang signifikan satu sama lain. Berikut adalah beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai $tolerance \leq 0,10$ atau nilai $VIF \geq 10$, berarti terjadi multikolonieritas.
- (2) Jika nilai $tolerance \geq 0,10$ atau nilai $VIF \leq 10$, berarti tidak terjadi multikolonieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam Ghozali (2021:107), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah dalam model regresi terdapat variasi yang tidak merata dari residual antara pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Jika variasi residual tetap konstan antara pengamatan, maka disebut sebagai homoskedastisitas; sedangkan jika terdapat perbedaan dalam variasi, disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang diinginkan adalah yang memiliki homoskedastisitas, atau tanpa adanya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji *Spearman's Rho*. Interpretasi hasil analisis dilakukan dengan memeriksa nilai signifikansinya. Jika nilai Signifikansi (2-tailed) lebih besar dari tingkat kesalahan (0,05), maka dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai Signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari tingkat kesalahan (0,05), maka terdapat indikasi heteroskedastisitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:111), uji autokorelasi digunakan untuk mengidentifikasi apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya, yaitu periode $t-1$. Jika terdapat korelasi ini, maka dikategorikan sebagai masalah autokorelasi. Autokorelasi bisa muncul karena observasi yang terjadi secara berurutan dalam rentang waktu memiliki hubungan saling terkait. Kendala ini muncul ketika residual (kesalahan pengganggu) dari satu observasi tidak bebas dari pengaruh observasi lainnya. Model regresi yang dianggap baik adalah yang tidak mengalami masalah autokorelasi. Dalam penelitian ini, uji *Durbin-Watson Two-Step Method* digunakan untuk menguji autokorelasi. Berikut adalah kriteria untuk mengambil keputusan berdasarkan metode *Durbin-Watson Two-Step Method*:

Tabel 3.3

Kriteria Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak tolak	$du < dw < 4-du$

Sumber: Ghozali (2021:108)

4. Uji Model

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Peneliti memilih untuk menerapkan metode analisis regresi dikarenakan konsep dasarnya, yang telah dijelaskan oleh Ghozali (2021:219),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memfokuskan pada studi tentang hubungan antara variabel dependen (variabel terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas). Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk melakukan estimasi dan/atau prediksi terhadap rata-rata populasi atau nilai rata-rata dari variabel dependen, berdasarkan informasi yang telah diketahui dari variabel independen. Dalam penelitian ini, metode analisis regresi berganda digunakan untuk menguji dampak dari likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap praktik penghindaran pajak. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat di bawah ini:

$$ETR = \alpha + \beta_1 LIQ + \beta_2 ROA + \beta_3 LEV + \beta_4 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan :

ETR : Agresivitas Pajak

LIQ : Likuiditas

ROA : Profitabilitas

LEV : Solvabilitas

SIZE : Ukuran Perusahaan

α : Konstanta

β_1 - β_4 : Koefisien regresi masing-masing variabel

ε : error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F

Uji F, seperti yang dijelaskan oleh Ghozali (2021:98), juga dikenal sebagai uji signifikansi keseluruhan terhadap regresi yang diamati atau diestimasi. Tujuannya adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan linear



antara variabel Y dan variabel independen X1, X2, X3, dan X4. Pengambilan keputusan berdasarkan uji F dilakukan melalui tabel Anova dan mempertimbangkan nilai Signifikansi seperti berikut:

- (1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ (α), maka model regresi dianggap signifikan. Ini berarti bahwa semua variabel independen secara bersama-sama/simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ (α), maka model regresi dianggap tidak signifikan. Ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama/simultan, variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji t, seperti yang dijelaskan oleh Ghazali (2021:98), ada dasarnya mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Proses pengujian dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis

Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$, berarti likuiditas tidak berpengaruh terhadap kecenderungan tindakan agresivitas pajak.

$H_a : \beta_1 < 0$, berarti likuiditas berpengaruh negatif terhadap kecenderungan tindakan agresivitas pajak.

Hipotesis 2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$H_0 : \beta_2 = 0$, berarti profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kecenderungan tindakan agresivitas pajak.

$H_a : \beta_2 > 0$, berarti profitabilitas berpengaruh positif terhadap kecenderungan tindakan agresivitas pajak.

Hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 = 0$, berarti solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kecenderungan tindakan agresivitas pajak.

$H_a : \beta_3 > 0$, berarti solvabilitas berpengaruh positif terhadap kecenderungan tindakan agresivitas pajak.

Hipotesis 4

$H_0 : \beta_4 = 0$, berarti ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kecenderungan tindakan agresivitas pajak.

$H_a : \beta_4 > 0$, berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kecenderungan tindakan agresivitas pajak.

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05.

(3) Mengoperasikan program IBM SPSS 25, dan akan didapatkan nilai sig.

(4) Kriteria pengambilan keputusan dapat dilihat dari nilai sig. dimana:

(a) Jika nilai sig. $< \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 , maka model regresi signifikan, artinya variabel independen terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

(b) Jika nilai sig. $> \alpha$ (0,05), maka tidak tolak H_0 , maka model regresi tidak signifikan, artinya variabel independen tidak terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021:97), koefisien determinasi memiliki fungsi untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang terdapat dalam variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi ini berada di antara nol dan satu. Ketika nilai koefisien determinasi rendah, ini mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Di sisi lain, nilai koefisien determinasi yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen. Koefisien determinasi umumnya rendah pada data silang (*cross-section*) karena adanya variasi yang besar antara setiap pengamatan. Sebaliknya, data runtun waktu (*time series*) memiliki koefisien determinasi yang cenderung lebih tinggi. Kisaran nilai koefisien determinasi adalah antara $0 \leq R^2 \leq 1$, dan memiliki arti sebagai berikut:

- (1) Jika $R^2 = 0$, hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak optimal, di mana variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen.
- (2) Jika $R^2 = 1$, hal ini menunjukkan bahwa model regresi sangat optimal, di mana variabel independen sepenuhnya menjelaskan variasi pada variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.